

ANALISIS DESKRIPTIF DAMPAK PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KULINER (STUDI KASUS TOKO QUINSHA) DI KECAMATAN PANCORAN, JAKARTA SELATAN

Faisal Hasbullah Batubara dan Chairul Hadi

feibatubara@gmail.com

Politeknik APP Jakarta, Jl. Timbul no. 34 Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan

ABSTRAK

Perkembangan UKM Kuliner di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan sehingga menyebabkan lemahnya daya saing terhadap produk yang dibuat. Persoalan utama yang dihadapi UKM, antara lain keterbatasan infrastruktur dan akses pemerintah terkait dengan perizinan dan birokrasi serta tingginya tingkat pungutan. Dengan segala persoalan yang ada, potensi UKM yang besar itu menjadi terhambat. Berdasarkan fenomena yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Deskriptif Dampak Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dilakukan selama 3 bulan (Februari sd April 2020). Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang diambil dari jawaban kuesioner yang dapat di jadikan kuantitatif dengan membuat skor pada masing-masing kuesioner. Secara garis besarnya data terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara dan observasi. Dimensi dari Pengabdian masyarakat yaitu penyuluhan pendanaan, penyuluhan 5R, dan pemasaran online. Dari hasil olahan data diperoleh penyuluhan pendanaan sebesar 92 % (sangat setuju), penyuluhan pemasaran online 92 % (sangat setuju), dan penyuluhan 5R 78% (setuju). Komposisi keseluruhan penyuluhan pendanaan 35%, penyuluhan pemasaran online 35%, dan penyuluhan 5R 30%.

Kata kunci : *analisis, deskriptif, pengabdian masyarakat, usaha kecil dan menengah*

ABSTRACT

The development of culinary SMEs in Indonesia is still faced with various problems, causing weak competitiveness of the products made. The main problems faced by SMEs include limited infrastructure and government access related to licensing and bureaucracy as well as high levels of levies. With all the problems that exist, the huge potential of UKM is hampered. Based on the existing phenomenon, the author is interested in conducting research on "Descriptive Analysis of the Impact of Community Service Implementation on Culinary Small and Medium Enterprises (UKM) in Pancoran District, South Jakarta. This research is an exploratory descriptive study conducted for 3 months (February to April 2020). The data collected is in the form of qualitative data taken from the answers to the questionnaire which can be made quantitative by making a score on each questionnaire. Broadly speaking, the data consists of primary data and secondary data. Methods of data collection through questionnaires, interviews and observations. The dimensions of community service are funding extension, 5R counseling, and online marketing. From the results of data processing, it was found that funding counseling was 92% (strongly agreed), online marketing counseling was 92% (strongly agreed), and 5R counseling was 78% (agreed). The overall composition of funding counseling is 35%, online marketing extension is 35%, and 5R extension is 30%.

Key words: *analysis, descriptive, community service, small and medium enterprises*

1. Pendahuluan :

Perkembangan UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan sehingga menyebabkan lemahnya daya saing terhadap produk impor. Persoalan utama yang dihadapi UMKM, antara lain keterbatasan infrastruktur dan akses pemerintah terkait dengan perizinan dan birokrasi serta tingginya tingkat pungutan. Dengan segala persoalan yang ada, potensi UMKM yang besar itu menjadi terhambat. Meskipun UMKM dikatakan mampu bertahan dari adanya krisis global namun pada kenyataannya permasalahan-permasalahan yang dihadapi sangat banyak dan lebih berat. Hal itu dikarenakan selain dipengaruhi secara tidak langsung krisis global tadi, UMKM harus pula menghadapi persoalan domestik yang tidak kunjung terselesaikan seperti masalah upah buruh, ketenaga kerjaan dan pungutan liar, korupsi dan lain-lain. Permasalahan lain yang dihadapi UMKM, yaitu adanya liberalisasi perdagangan, seperti pemberlakuan ASEAN- China Free Trade Area (ACFTA) yang secara efektif telah berlaku tahun 2010. Disisi lain, Pemerintah telah menyepakati perjanjian kerja sama ACFTA ataupun perjanjian lainnya, namun tanpa

mempertimbangkan terlebih dahulu kesiapan UMKM agar mampu bersaing. Sebagai contoh kesiapan kualitas produk, harga yang kurang bersaing, kesiapan pasar dan kurang jelasnya peta produk impor sehingga positioning persaingan lebih jelas. Kondisi ini akan lebih berat dihadapi UMKM Indonesia pada saat diberlakukannya ASEAN Community yang direncanakan tahun 2015. Apabila kondisi ini dibiarkan, UMKM yang disebut mampu bertahan hidup dan tahan banting pada akhirnya akan bangkrut juga. Oleh karena itu, dalam upaya memperkuat UMKM sebagai fundamental ekonomi nasional, perlu kiranya diciptakan iklim investasi domestik yang kondusif dalam upaya penguatan pasar dalam negeri agar UMKM dapat menjadi penyangga (buffer) perekonomian nasional. Masalah lain yang dihadapi dan sekaligus menjadi kelemahan UMKM adalah kurangnya akses informasi, khususnya informasi pasar.

Kementerian Koperasi dan UMKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro

menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional.

Banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia, maka perlu diberikan penyuluhan secara berkala agar dapat meningkatkan omset penjualan dan berdaya saing.

Pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan terhadap UKM Kuliner di kecamatan Pancoran dilakukan pada bulan bulan Februari sampai dengan bulan April.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Deskriptif Dampak Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

1.1 Permasalah

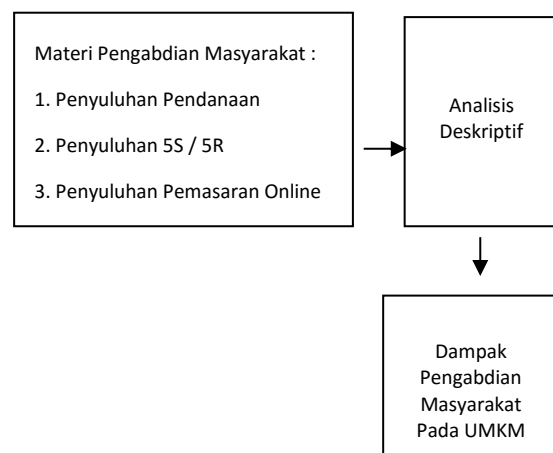
Bagaimana dampak kegiatan pengabdian masyarakat pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Kecamatan

Pancoran, Jakarta Selatan (Studi Kasus Pada Toko Quinsha).

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis dampak dari pengabdian masyarakat pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan

1.3 Kerangka Pemikiran



2. Metode Penelitian :

Penelitian dilaksanakan di ukm kuliner kecamatan pancoran selama 3 bulan dari bulan february sampai dengan april 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif karena menjelaskan perilaku masyarakat terhadap perubahan kebijakan sekaligus memvalidasi pilihannya.

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang diambil dari jawaban kuesioner yang dapat di jadikan kuantitatif dengan membuat skor pada masing-masing kuesioner.

Secara garis besarnya data terdiri dari data primer dan data sekunder.

Metode pengumpulan data melalui ; wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi.

Analisis Data Kuantitatif menggunakan nilai skor sebagai berikut : 0 % - 19 % = Sangat Tidak Setuju, 20 % - 39 % = Tidak Setuju, 40 % - 59% = Cukup, 60 % - 79 % = Setuju, 80% - 100 % = Sangat Setuju.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UKM Kuliner yang

berada di wilayah kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. Program studi bekerjasama dengan pihak kecamatan Pancoran diberikan daftar sebanyak 12 UKM, kemudian dengan dasar data yang diperoleh dari pihak kecamatan maka Prodi Pemasaran menugaskan tim dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 5 UKM Kuliner yang ada di wilayah Pancoran, Jakarta Selatan.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Penyuluhan Pendanaan

Kuesioner Pendanaan

No.	Pertanyaan / Pernyataan
1	Setelah mengikuti penyuluhan tentang pendanaan perbankan, apakah bapak/ibu berkeinginan dan perlu untuk mendapatkan pinjaman dari perbankan ?
2	Menurut bapak/ibu apakah proses mengajukan peminjaman kebank itu perlu untuk dipelajari
3	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang pendanaan dapat bermanfaat bagi UKM
4	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang pendanaan perlu diadakan lagi
5	Apakah dengan penyuluhan pendanaan mempengaruhi omzet penjualan

Tabel Pernyataan Kuesioner Pendanaan

No	Nama UKM	Nama Pemilik	Penyuluhah Pendanaan					Jumlah	%
			1	2	3	4	5		
1	Cake Bolu	Tati Mayati	5	5	5	5	5	25	100%
2	Quinsha Food	Isnawati	4	5	4	5	4	22	88%
3	Frozen Homemade	Yulia	5	5	4	5	5	24	96%
4	Dapur Betawi	Mulyana	3	4	5	4	5	21	84%
5	Warung Nasi Uduk Mpok Ati	Atiyah	5	5	4	4	5	23	92%
							Rata-rata	23	92%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dampak dari penyuluhan Pendanaan terhadap perkembangan UKM sebesar 23 (92 %) artinya Sangat Setuju

b. Penyuluhan 5S/5R

Kuesioner 5S/5R

No.	Pertanyaan / Pernyataan
1	Setelah mengikuti penyuluhan tentang 5R / 5S, apakah bapak/ibu berkeinginan dan perlu untuk menerapkannya.
2	Menuurut bapak/ibu apakah 5R / 5S perlu untuk dipelajari
3	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang 5R / 5S dapat bermanfaat bagi UKM
4	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang 5R / 5S perlu diadakan lagi
5	Dengan adanya penyuluhan 5R / 5S mempengaruhi omzet penjualan

Tabel Pernyataan Kuesioner 5S/5R

No	Nama UKM	Nama Pemilik	Penyuluhan 5 S / 5 R					Jumlah	%
			1	2	3	4	5		
1	Cake Bolu	Tati Mayati	4	4	4	4	4	20	80%
2	Quinsha Food	Isnawati	4	5	4	4	4	21	84%
3	Frozen Homemade	Yulia	4	5	4	5	4	22	88%
4	Dapur Betawi	Mulyana	4	4	4	4	4	20	80%
5	Warung Nasi Uduk Mpok Ati	Atiyah	3	3	3	3	3	15	60%
Rata-rata							19,6	78%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dampak dari penyuluhan 5R/5S terhadap perkembangan UKM sebesar 19 (78 %) artinya Setuju

Kuesioner Pemasaran online

No.	Pertanyaan / Pernyataan
1	Setelah mengikuti penyuluhan tentang Pemasaran Online, apakah bapak/ibu berkeinginan dan perlu untuk menerapkannya.
2	Menuurut bapak/ibu apakah Pemasaran Online perlu untuk dipelajari
3	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang Pemasaran Online dapat bermanfaat bagi UKM
4	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang Pemasaran Online perlu diadakan lagi
5	Dengan adanya penyuluhan Pemasaran Online mempengaruhi omzet penjualan

Tabel Pernyataan Kuesioner Pemasaran Online

No	Nama UKM	Nama Pemilik	Pemasaran Online					Jumlah	%
			1	2	3	4	5		
1	Cake Bolu	Tati Mayati	4	4	4	5	5	22	88%
2	Quinsha Food	Isnawati	4	4	5	4	5	22	88%
3	Frozen Homemade	Yulia	5	5	5	5	5	25	100%
4	Dapur Betawi	Mulyana	5	4	5	5	5	24	96%
5	Warung Nasi Uduk Mpok Ati	Atiyah	4	5	4	5	4	22	88%
Rata-rata							23	92%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dampak dari penyuluhan Pemasaran Online terhadap perkembangan UKM sebesar 23 (92 %) artinya Sangat Setuju

c. Tabel Keseluruhan

No	Penyuluhan	Angka	%	Pengaruh	Keterangan
1	Pendanaan	23	35 %	92 %	Sangat Setuju
2	5S /5R	19,6	30 %	78 %	Setuju
3	Pemasaran Online	23	35 %	92 %	Sangat Setuju

4. Kesimpulan & Saran

4.1 Kesimpulan :

Dari pembahasan pada bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan:

- a. Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan Dosen Politeknik APP Jakarta pada UKM Kuliner di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan sangat dibutuhkan.

- b. Kebutuhan yang sangat tinggi dari keinginan UKM Kuliner adalah penyuluhan tentang pendanaan 92 % (sangat setuju) dan penyuluhan pemasaran online 92% (sangat setuju), sedangkan penyuluhan 5R/5S 78 % (setuju).
- c. Nilai kebutuhannya dari ketiga penyuluhan adalah 35 % penyuluhan pendanaan, 35 %

pemasaran online, dan 30 %
5S/5R.

4.2 Saran

Sehubungan hasil pembahasan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran untuk perkembangan UKM Kuliner sebagai berikut :

- a. Perlu diadakan penyuluhan pendanaan, penyuluhan pemasaran online, dan penyuluhan 5S/5R kepada UKM Kuliner di kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan pelaksanaannya secara kontinyu dan berkelanjutan.
- b. Hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan perlu dievaluasi sehingga pelaksanaannya semakin baik.
- c. UKM Kuliner perlu pendampingan dalam mendapatkan modal pinjaman dari perbankan
- d. Perlu diadakan training pemasaran online untuk UKM dan penerapan 5S/5R.
- e. Bagi pihak Pemerintah daerah kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan perlu melakukan kerjasama dengan pihak kampus / perguruan tinggi untuk memberikan training dalam rangka peningkatan UKM Kuliner.

Daftar Pustaka

Handoko Alfa, *40 Tool Dahsyat Untuk Mengelola Bisnis UKM*, Gramedia, Jakarta, 2013.

Keputusan Presiden RI nomor 99 Tahun 1998, Tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Dicadangkan Untuk usaha Kecil Dan Bidang/ Jenis Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah Atau Usaha Besar Dengan Syarat Kemitraan.

Masaaki Imai.. *Genba Kaizen : Pendekatan Akal Sehat, Berbiaya Rendah Pada Manajemen*, Pustaka Brinaman Pressindo, Jakarta, 1998

Muhtosim Arief, *Pemasaran Jasa Dan Kualitas Pelayanan*, Bayumedia, Malang, 2006.

NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia I*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, hal .4

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2011 tentang Perdagangan Bebas.

Peraturan Pemerintah Republik
Indonesia Nomor 23 Tahun 2018
Tentang Pajak Penghasilan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun
2008, Tentang Usaha Mikro
Kecil Menengah..

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*,
Jilid II, Prenhallindo, Jakarta,
2002

Yulia Nurliani Lukito, *Revitalisasi
Ruang Pasar Tradisional*,
Deepublish, Yogyakarta, 2018

Philip kotler & Gary Amstrong,
Prinsip-Prinsip Pemasaran,
Edisi 12, PT Gelora Aksara
Pratama, Erlangga, 2006

Lampiran

KUESIONER UNTUK UKM

Prawirokusumo, *Kewirausahaan dan
Manajemen Usaha Kecil*, BPFE,
Yogyakarta, 2010.

Nama Responden :

Nama UKM :

Jenis Kelamin : Laki-laki /
Perempuan

Ryan Kristo Muljono, *Digital
Marketing Concept*,
Gramedia Pustaka Utama, 2018

Usia :

Alamat :

Siregar, M. T., & Arjuna, D. (2020).
Penyuluhan mengenai aktivitas
perdagangan pada pt corinthian
industries indonesia. *ABDI
KAMI: Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat*, 3(1), 020-
030.

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Jawablah pertanyaan / pernyataan dengan sejujurnya
2. Untuk pertanyaan yang kurang jelas boleh ditanyakan dahulu
3. Dimohon semua pertanyaan dijawab dan tidak ada yang terlewatkan

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,
Alfabeta, Bandung, 2010.

Pertanyaan Kualitatif :

1. Apakah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen Politeknik APP Jakarta ada manfaat buat UKM ?

.....
.....
.....

2. Manfaat apa saja yang diperoleh UKM dari kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut ?
.....
.....
.....

3. Adakah perubahan pendapatan setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut ?
.....
.....
.....

4. Berapa besaran pendapat yang diperoleh setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Politeknik APP ? (dalam % , contoh : 5 % - 10 % - 20 % - dst.) mengapa bisa demikian ?
.....
.....
.....
.....
.....

5. Dengan adanya wabah Covid 19, adakah pengaruhnya terhadap kegiatan UKM ?
(apa saja pengaruhnya ? sebutkan)

.....
.....
.....
.....
.....

6. Apakah pengaruh tersebut menghambat kegiatan UKM yang bapak dan ibu lakukan ?
(Ya / Tidak) *) coret yang tidak perlu
.....
.....

7. Upaya apa saja yang dilakukan bapak dan ibu agar kegiatan UKM tetap berjalan
.....
.....
.....
.....

8. Apakah Pemerintah perlu untuk mengatasi masalah yang terjadi pada UKM saat Pandemi Covid 19 ?
.....
.....
.....
.....

9. Saran apa saja yang ingin disampaikan agar UKM tetap bertahan dalam kegiatan usahanya ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah bapak / ibu sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang 5S / 5R sebelum nya ? Ya / Tidak *) coret yang tidak perlu.

Isilah kolom jawaban dibawah ini dengan memberi tanda \surd (ceklist) sesuai dengan pilihan

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak setuju
3. = Netral
4. = Setuju
5. = Sangat Setuju

Pertanyaan Kuantitatif

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan ketentuan

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1. Apakah bapak / ibu sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pendanaan sebelum nya ? Ya / Tidak *) coret yang tidak perlu

Isilah kolom jawaban dibawah ini dengan memberi tanda \surd (ceklist) sesuai dengan pilihan

- 1.= Sangat Tidak Setuju
- 2.= Tidak setuju
- 3.= Netral
- 4.= Setuju
- 5.= Sangat Setuju

No.	Pertanyaan / Pernyataan
1	Setelah mengikuti penyuluhan tentang pendanaan perbankan, apakah bapak/ibu berkeinginan dan perlu untuk mendapatkan pinjaman dari perbankan ?
2	Menuurut bapak/ibu apakah proses mengajukan peminjaman kebank itu perlu untuk dipelajari
3	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang pendanaan dapat bermanfaat bagi UKM
4	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang pendanaan perlu diadakan lagi
5	Apakah dengan penyuluhan pendanaan mempengaruhi omzet penjualan

No.	Pertanyaan / Pernyataan
1	Setelah mengikuti penyuluhan tentang 5R / 5S, apakah bapak/ibu berkeinginan dan perlu untuk menerapkannya.
2	Menuurut bapak/ibu apakah 5R / 5S perlu untuk dipelajari
3	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang 5R / 5S dapat bermanfaat bagi UKM
4	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang 5R / 5S perlu diadakan lagi
5	Dengan adanya penyuluhan 5R / 5S mempengaruhi omzet penjualan

3. Apakah bapak / ibu sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang Pemasaran Online sebelum nya ? Ya / Tidak *) coret yang tidak perlu.

Isilah kolom jawaban dibawah ini dengan memberi tanda \surd (ceklist) sesuai dengan pilihan

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak setuju
3. = Netral
4. = Setuju
5. = Sangat Setuju

No.	Pertanyaan / Pernyataan
1	Setelah mengikuti penyuluhan tentang Pemasaran Online, apakah bapak/ibu berkeinginan dan perlu untuk menerapkannya.
2	Menuurut bapak/ibu apakah Pemasaran Online perlu untuk dipelajari
3	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang Pemasaran Online dapat bermanfaat bagi UKM

4	Menurut bapak/ibu penyuluhan tentang Pemasaran Online perlu diadakan lagi
5	Dengan adanya penyuluhan Pemasaran Online mempengaruhi omzet penjualan